

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Nonperforming Loan* terhadap kinerja keuangan BPR Konvensional di Provinsi Riau Pada sebelum dan Masa Pandemi Covid-19 Periode 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan BPR Konvensional di Provinsi Riau. Berikut data keseluruhan populasi BPR Konvensional di Provinsi Riau yang berjumlah 28 (dua puluh delapan) BPR. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah BPR Konvensional di Provinsi Riau yang memenuhi persyaratan sebagai sampel penelitian, dengan kriteria terdaftar dalam Statistik Perbankan yang dipublikasikan dalam situs resmi OJK. BPR Konvensional yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada periode 2018-2022. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik sensus dengan regresi linier berganda, dimana seluruh populasi di jadikan sampel. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, baik secara parsial maupun simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Nonperforming Loan* (NPL) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA) BPR Konvensional Di Provinsi Riau. Artinya Jika nilai CAR tinggi dan NPL rendah maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi kinerja keuangan (ROA) sehingga CAR dan NPL memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA BPR.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Nonperforming Loan* (NPL) dan Kinerja Keuangan (ROA)